BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Hotel Wiena merupakan salah satu hotel dibandung yang baru berdiri bulan desember tahun 2010. Sebagai salah satu hotel baru di bandung, hotel yang mengusung kosep *Gotic* ini hanya 15 menit ke Lembang, 10 menit ke Cihampelas, 15 menit ke FO. Hotel Wiena merupakan salah satu hotel di bandung yang berada di lokasi pusat kota yang beralamatkan di Jalan Sukamulya No. 55 Terusan Pasteur Bandung.

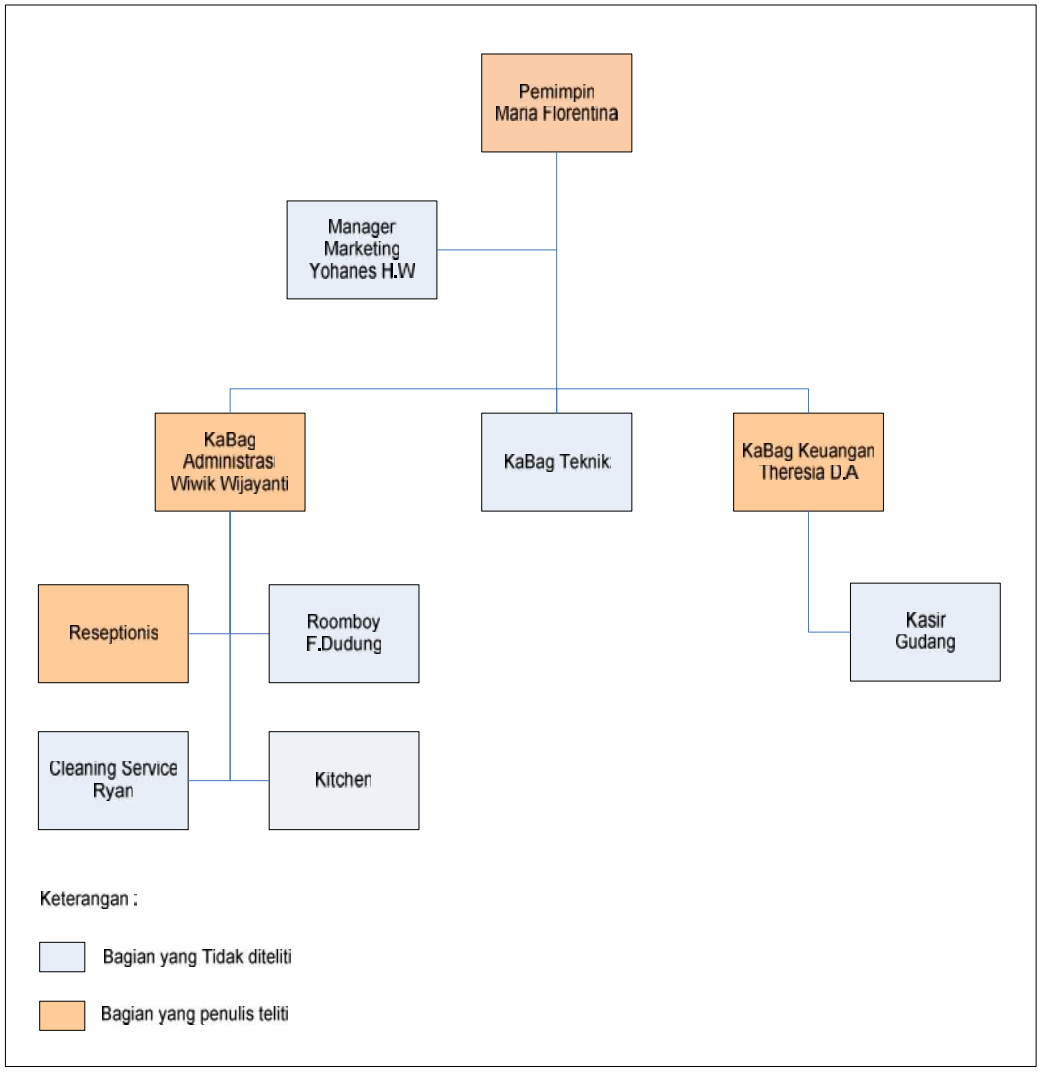
3.2 Visi dan Misi Hotel Wiena

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang berisikan tujuan dan maksud yang ini dicapai perusahaan. Hotel wiena mempunyai visi dan misi ingin turut serta mengembangkan dunia pariwisata di bandung khususnya dan indonesia pada umumnya.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada dasarnya struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara bagian-bagian yang terkait dalam kegiatan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Tujuan dari pembuatan struktur organisasi suatu perusahaan dimaksud untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang ada didalamnya.

Dibawah ini gambar struktur organisasi yang ada pada Hotel Wiena yang beralamatkan di Jalan Sukamulya No. 55 Pasteur Bandung.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Hotel Wiena Berjalan

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Decription*)

Berdasarkan bagan struktur organisasi Hotel Wiena Bandung, maka dapat diuraikan mengenai tugas pokok, peranan dan tanggungjawab dari masing-masing bagian. Berikut tugas pokok, peranan dan tanggungjawab dari masing-masing bagian yang terlibat pada organisasi Hotel Wiena :

a. Pimpinan

Direktur manerima laporan dari pertanggungjawaban dari kabag administrasi mengenai keuangan dan memantau secara keseluruhan dari setiap bagian.

b. Manager *Marketing*

Manager *marketing* bertanggungjawab bagaimana cara memasarkan hotel dan mengkontrol perkembangan pemasaran.

c. KaBag Administrasi

KaBag Administrasi bertanggung jawab membawahi *receptionis, roomboy, cleaning service* dan *kitchen* serta bertanggung jawab atas transaksi kas masuk yang terjadi.

d. KaBag Teknik

Kabag Teknik bertanggungjawab memeriksa keadaan listrik dan air disetiap kamar.

e. KaBag Keuangan

Kabag Keuangan bertanggung jawab mengeluarkan kas kecil untuk bagian kasir gudang dalam membeli barang perlengkapan dan peralatan hotel.

f. *Receptionis*

Receptionis bertanggungjawab menerima dan mencatat transaksi yang terjadi dan melaporkan ke kabag administrasi.

g. Roomboy

Roomboy bertanggungjawab memeriksa barang yang ada dikamar, jika terjadi kerusakan maka roomboy memberitahukan kepada bagian kasir gudang untuk menggantinya.

h. Kasir Gudang

Kasir gudang menerima laporan barang yang rusak atau tidak ada dari roomboy dan melaporkan ke kabag keuangan untuk membeli barang.

i. *Cleaning Service*

Cleaning service bertanggungjawab dengan kebersihan seluruh hotel.

j. *Kitchen*

Kitchen yang bertanggungjawab terhadap makanan dan minuman bagi para tamu yang menginap.

3.5 Kebijakan Perusahaan

Kebijakan yang dibuat oleh Hotel Wiena dalam menjalankan usaha bisnisnya perusahaan yang berkaitan dengan jasa pelayanan penginapan, agar tercapai suatu hasil yang maksimal dan mencapai target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

A. Hotel Wiena memiliki kamar yang klasifikasinya terdiri dari :

Type Kamar	Kapasistas	Weekdays	Weekend
Standar	Kapasitas 2 Orang	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Superior A	Kapasitas 4 Orang	Rp. 400.000	Rp. 450.000
Superior B	Kapasitas 2 Orang	Rp. 300.000	Rp. 350.000
Family	Kapasitas 4 Orang	Rp. 450.000	Rp. 500.000

- *Extra Bad* Rp. 100.000
- *Weekday* (Minggu-Kamis)
- *Weekend* (Jumat-Sabtu)

B. Harga tidak mengikat dapat berubah sewaktu-waktu

C. Jika kelebihan orang dalam mengisi satu kamar maka akan dikenakan biaya Rp. 50.000 perorang.

D. *Check in* jam14.00 dan *check out* jam 11.00. *Check in* lewat dari jam yang telah ditentukan maka *booking* dianggap hangus atau *booking* batal dan jika *check out* lebih dari 1 jam maka termasuk penambahan hari.

E. Ketika melakukan *check in* pelanggan harus membayar minimal sebesar 50% sisanya dibayar ketika *check out*.

F. Harga Penginapan dan makanan sudah termasuk pajak.

G. Utang pajak diakui setelah pembayaran lunas.

H. Booking belum bayar belum diakui sebagai pendapatan.

3.6 Fungsi Terkait

Sistem akuntansi pendapatan reservasi kamar ini tidak terlepas dari bagian-bagian yang terkait didalamnya dengan peran dan fungsi masing-masing bagian, yang saling mendukung. Adapun fungsi yang terkait Sistem Informasi Akuntansi Reservasi Kamar pada Hotel Wiena adalah sebagai berikut:

A. Fungsi KaBag Administrasi

B. Fungsi Reseptionis

3.7 Dokumen yang Digunakan

Dokumen Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar berjalan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Daftar Tamu
2. Kwitansi

3.8 Catatan yang Digunakan

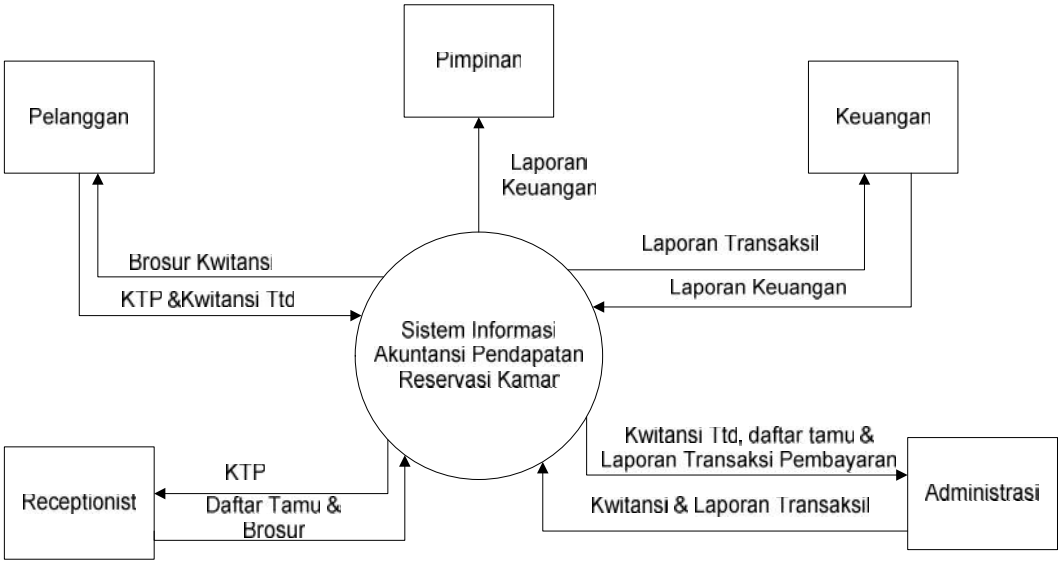
Catatan Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar berjalan adalah sebagai berikut :

1. Daftar Tamu Hotel

3.9 Sistem yang berjalan

3.9.1 Diagram Konteks

Diagram konteks yang digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau menyeluruh, diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Terlihat pada gambar :



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Uraian penjelasan dari gambar Diagram Konteks berjalan di atas adalah sebagai berikut :

A. Bag. *Receptionist* menyerahkan brosur.

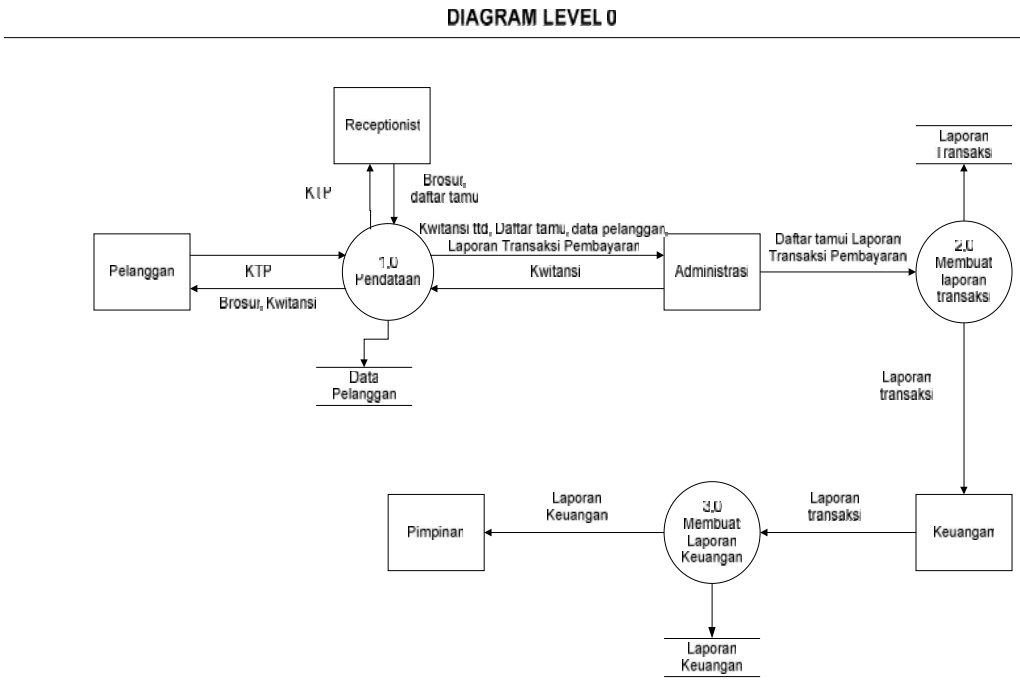
B. Pelanggan menerima brosur dari *Receptionist* dan menerima kwitansi dari Bag. Adminstrasi. Pelanggan menyerahkan fotocopy KTP kepada *Receptionist* dan dicatat kedalam daftar tamu dan menyerahkan catata daftar tamu serta Kwitansi yang sudah ditanda tangani kepada Bag. Administrasi.

C. Bag. Keuangan menerima hasil Laporan Transaksi dari Bag. Administrasi untuk dicek keakuratan data dan jumlah dana yang ada lalu dibuatkan Laporan Keuangan untuk diserahkan kepada pimpinan sebagai untuk mengambil tindakan kebijakan agar perusahaan mengalami peningkatan pendapatan.

3.9.2 *Data Flow Diagram* yang berjalan

3.9.2.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan.



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* Level 0 Berjalan

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tampa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau data fisik dimana data tersebut disimpan. Pada sistem yang ada terdapat beberapa proses yaitu :

A. Proses 1.0

Receptionist memberikan brosur kepada pelanggan, kemudian pelanggan memberikan fotocopy KTP untuk dibuat kan daftar tamu dan kwitansi pembayaran oleh bagian administrasi kemudian kwitansi diserahkan kembali kepada pelanggan untuk ditandatangani.

B. Proses 2.0

Dari daftar tamu bagian administrasi membuatkan laporan transaksi yang terjadi kepada bagian keuangan

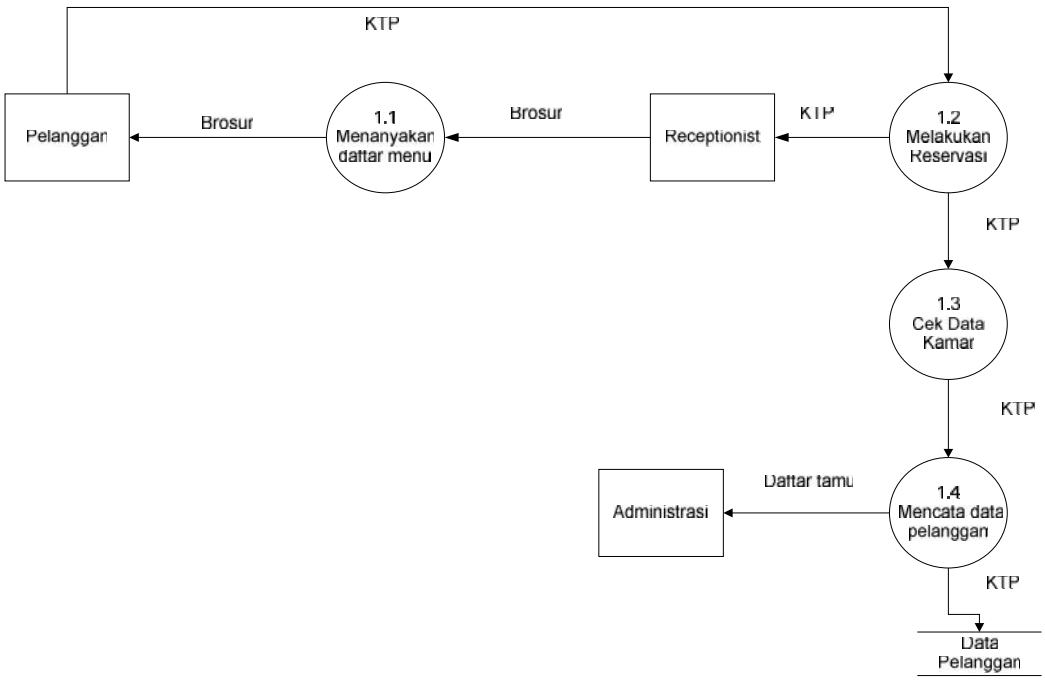
C. Proses 3.0

Bagian keuangan memeriksa kembali data laporan transaksi dengan bukti fisik yang telah dibuat oleh bagian administrasi kemudian membuatkan laporan keuangan yang diserahkan kepada pimpinan.

Turunan atau penjabaran lebih rincinya dari proses *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 adalah sebagai berikut :

3.9.2.2 *Data Flow Diagram* Level 1 proses 1

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Diagram 1.0 terdiri dari tiga *entitiy* dan empat proses. Proses 1 ini menerangkan mengenai pendataan pelanggan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1 Berjalan

Uraian dari gambar diagram Level 1 proses 1, pada system yang ada terdapat beberapa proses yaitu :

A. Proses 1.1 (menanyakan daftar menu)

   Pelanggan menanyakan daftar menu untuk melakukan reservasi kepada *receptionist.*

B. Proses 1.2 (Melakukan Reservasi)

   Proses yang masuk adalah pelanggan menyerahkan persyaratan pendaftaran yaitu KTP.

C. Proses 1.3 (Cek Data Kamar)

   Receptionist cek data kamar yang tersedia untuk di booking

D. Proses 1.4 (Mencatat Data Pelanggan)

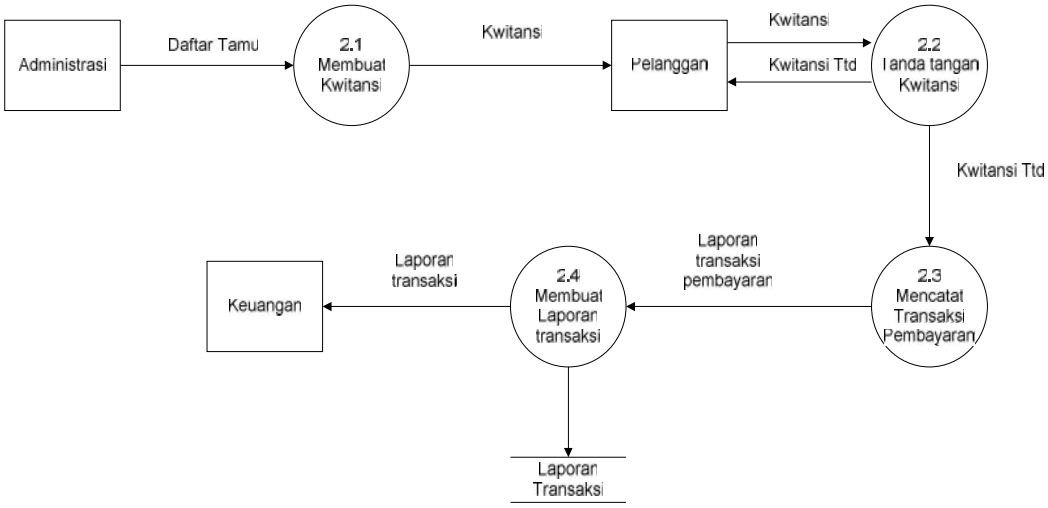
   Proses masukannya adalah KTP yang digunakan untuk mencatat data pelanggan kedalam daftar tamu

E. Proses 1.5 (Membuat Kwitansi)

   Bagian adminstrasi menerima catatan daftar tamu yang selanjutnya dibuatkan kwitansi dan diserahkan kepada pelanggan.

3.9.2.3 *Data Flow Diagram* Level 1 proses 2

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Diagram 2.0 terdiri dari tiga *entitiy* dan empat proses. Proses 2 ini menerangkan mengenai pembuatan laporan transaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2 Berjalan

Uraian dari gambar diagram Level 1 proses 2, pada system yang ada terdapat beberapa proses yaitu :

A. Proses 2.1 (Membuat Kwitansi)

   Bagian adminstrasi menerima catatan daftar tamu yang selanjutnya dibuatkan kwitansi dan diserahkan kepada pelanggan.

B. Proses 2.2 (Tanda Tangan Kwitansi)

   Proses yang masuk adalah kwitansi, pelanggan menandatangani kwitansi yang telah dibuat oleh bagian administrasi.

C. Proses 2.3 (Mencatat Transaksi Pembayaran)

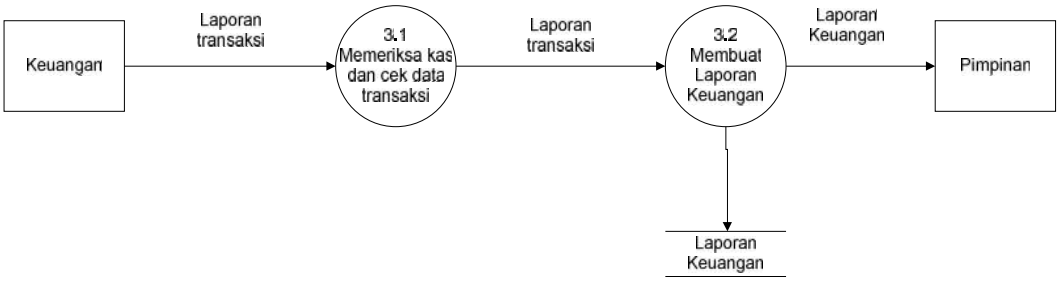
   Proses yang masuk adalah kwitansi yang telah ditandatngani oleh pelanggan kemudian bagian administrasi membuatkan laporan transaksi pembayaran.

D. Proses 2.4 (Mencatat Data Pelanggan)

   Proses yang masuk adalah laporan transaksi pembayaran yang dibuat oleh bagian adminstrasi dibuatkan laporan transaksi yang diserahkan kebagian keuangan.

3.9.2.4 *Data Flow Diagram* Level 1 proses 3

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Diagram 3.0 terdiri dari Dua *entitiy* dan dua proses. Proses 3 ini menerangkan mengenai pembuatan laporan transaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.6 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 3 Berjalan

Uraian dari gambar diagram Level 1 proses 3, pada system yang ada terdapat beberapa proses yaitu :

A. Proses 3.1 (Memeriksa Kas dan Cek Data Transaksi)

   Bagian keuangan menerima laporan transaki dari bagian administrasi dan cek data sesuai dengan bukti transaksi atau tidak.

B. Proses 3.2 (Membuat Laporan Keuangan)

   Proses yang masuk adalah Laporan Transaksi, bagian keuangan membuatkan laporan keuangan berdasarkan laporan transaksi yang dibuat oleh bagian adminstrasi dan diserahkan kepada pimpinan.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data merupakan suatu catalog fakta yang menjelaskan mengenai proses, arus data dan penyimpanan data dari diagram arus data. Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara lebih detail dan mengelompokkan data yang digunakan dalam sebuah kamus data.

Tabel 3.1 Kamu Data Berjalan

Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Periode	Volume	Penjelasan
Brosur	Brosur	Dokumen	Proses 1.0-Resepsionis Proses 1.0-Pelanggan	Rata-rata setiap hari	Terjadi 10 kali transaksi setiap hari	Dokumen untuk Data kamar
KTP	Kartu Tanda Penduduk	Dokumen	Proses 1.0-Pelanggan Proses 1.0-Resepsionis	Rata-rata setiap hari	Terjadi 10 kali transaksi setiap hari	Dokumen untuk Melakukan pendaftaran/booking
Daftar Tamu	Daftar Tamu	Catatan	Proses 1.0-Administrasi Proses 2.0-Administrasi	Rata-rata setiap hari	Terjadi 10 kali transaksi setiap hari	Dokumen untuk mencatat daftar tamu
Kwitansi	Kwitansi	Dokumen	Proses 2.0-Pelanggan Proses 2.0-Administrasi	Rata-rata setiap hari	Transaksi 10 kali transaksi setiap hari	Bukti Pembayaran
Laporan Transaksi Pembayaran	LaporanTransaksi Pembayaran	Dokumen	Proses 2.0-Administrasi Proses 2.0-Keuangan	Rata-rata setiap 1 bulan	Terjadi 1 kali transaksi setiap bulan	Dokumen untuk melihat laporan yang terjadi selama 1 bulan

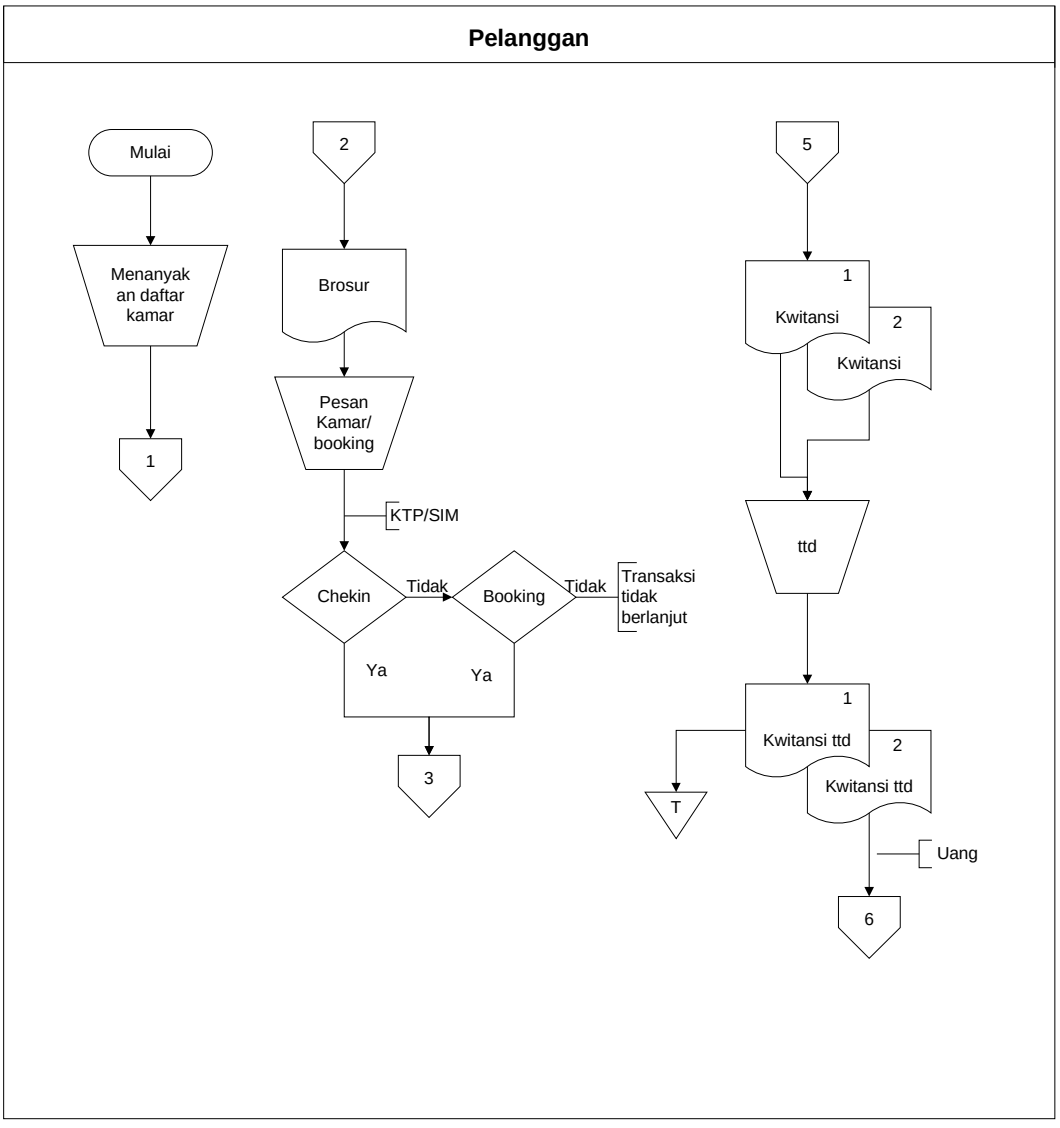
Tabel 3.2 Kamu Data Berjalan Lanjutan 1

Laporan Keuanagn	Laporan Keuangan	Dokumen	Proses 3.0-Administrasi Proses 3.0-Pimpinan	Rata-rata setiap 1 bulan	Terjadi 1 kali transaksi setiap bulan	Dokumen untuk melihat laporan yang terjadi selama 1 bulan

3.9.4 Bagan Alir Sistem Berjalan Hotel Wiena

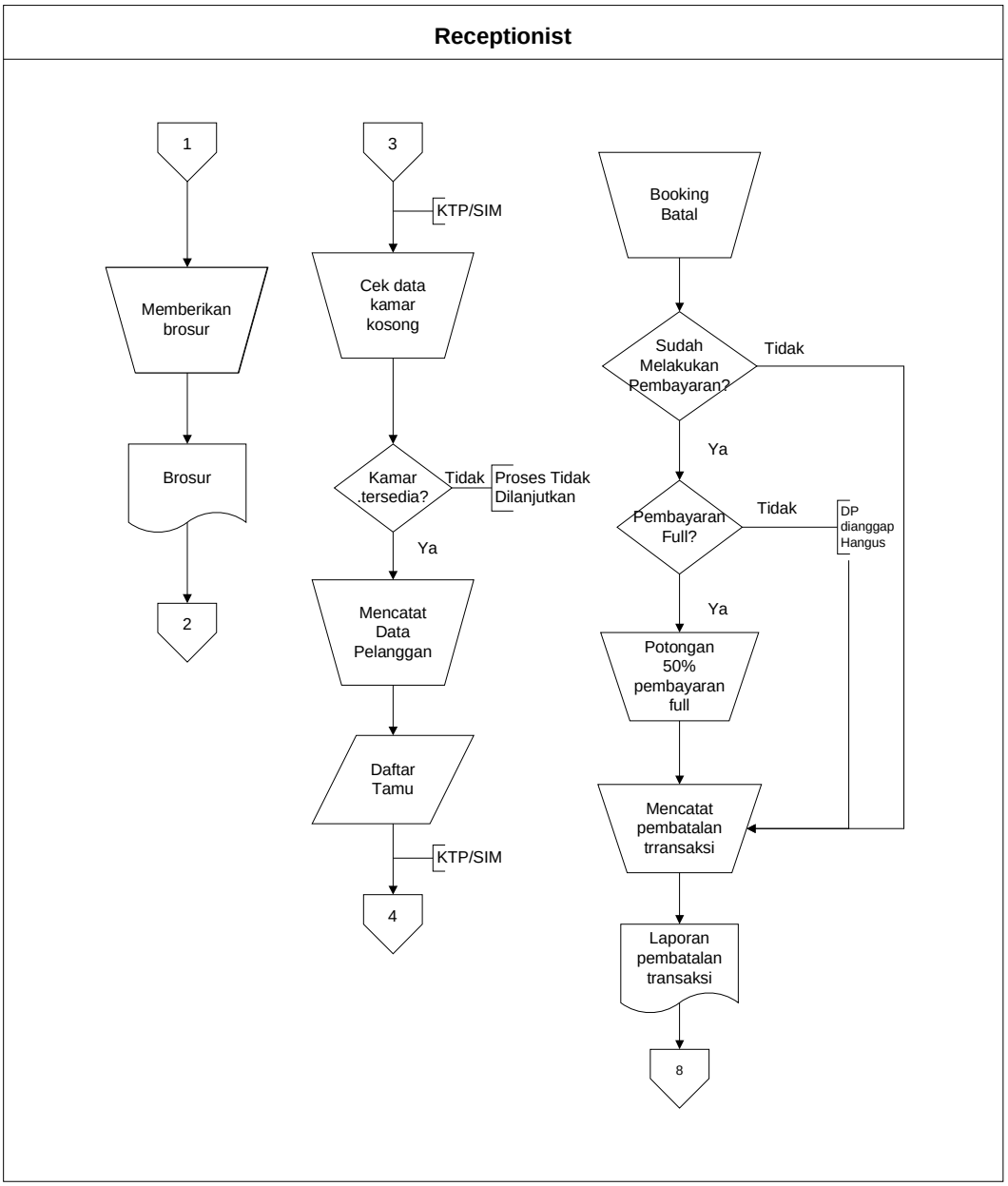
Bagan alir system berjalan yang membentuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar digambarkan sebagai berikut :

Bagan Alir Dokumen Berjalan I Hotel Wiena



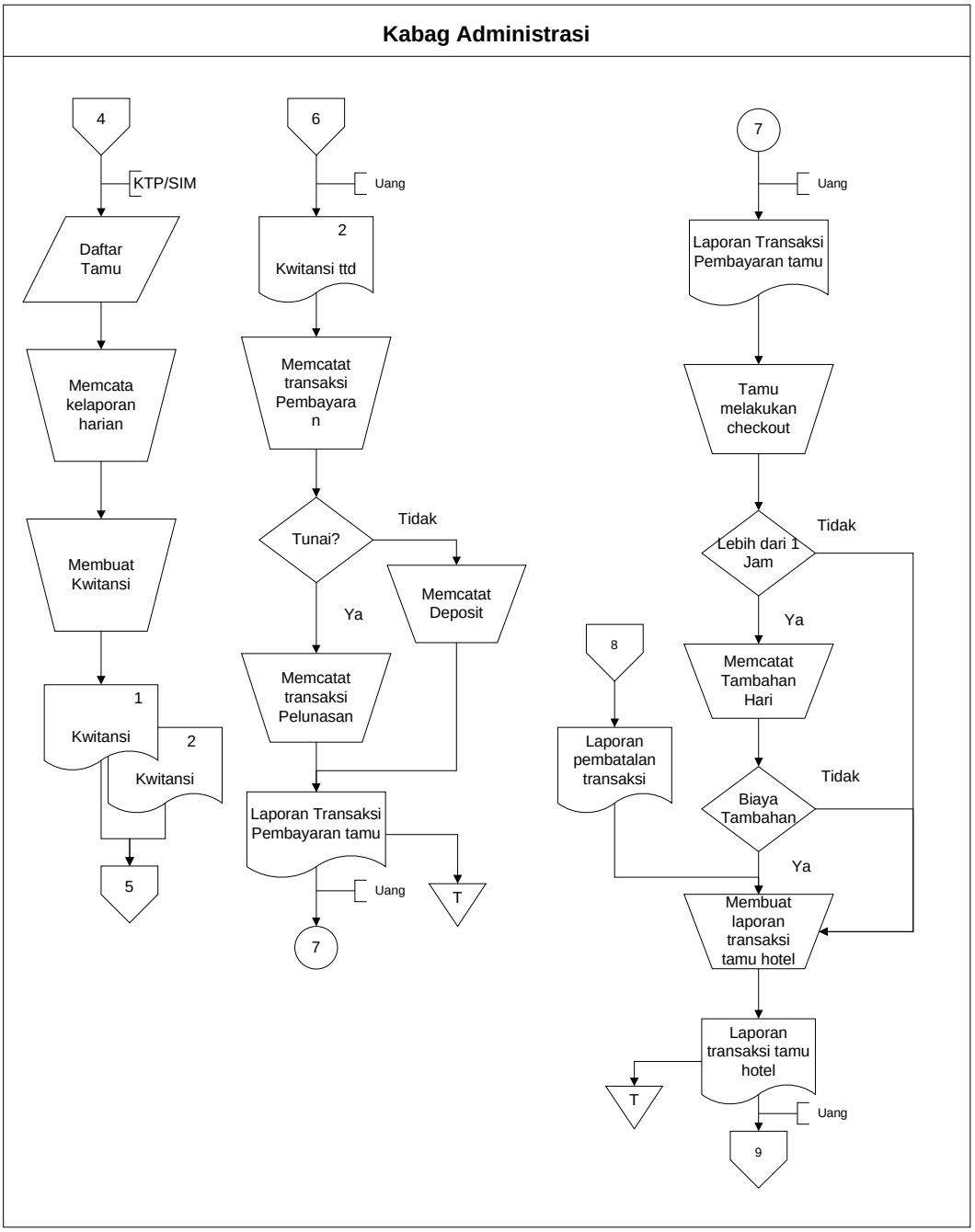
Gambar 3.7 Bagan Alir Dokumen Berjalan Hotel Wiena

Bagan Alir Dokumen Berjalan II Hotel Wiena



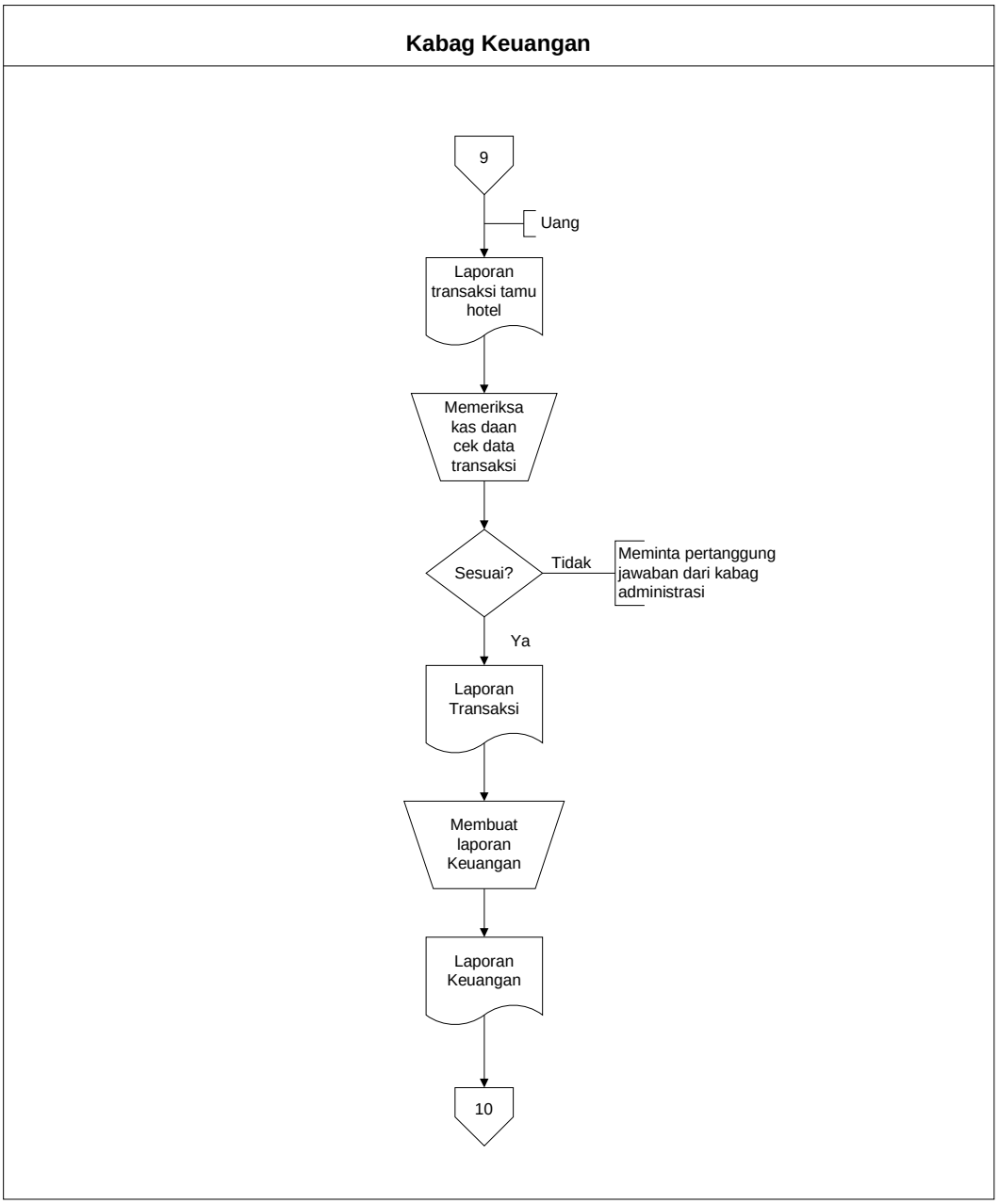
Gambar 3.8 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan I Hotel Wiena

Bagan Alir Dokumen Berjalan III Hotel Wiena



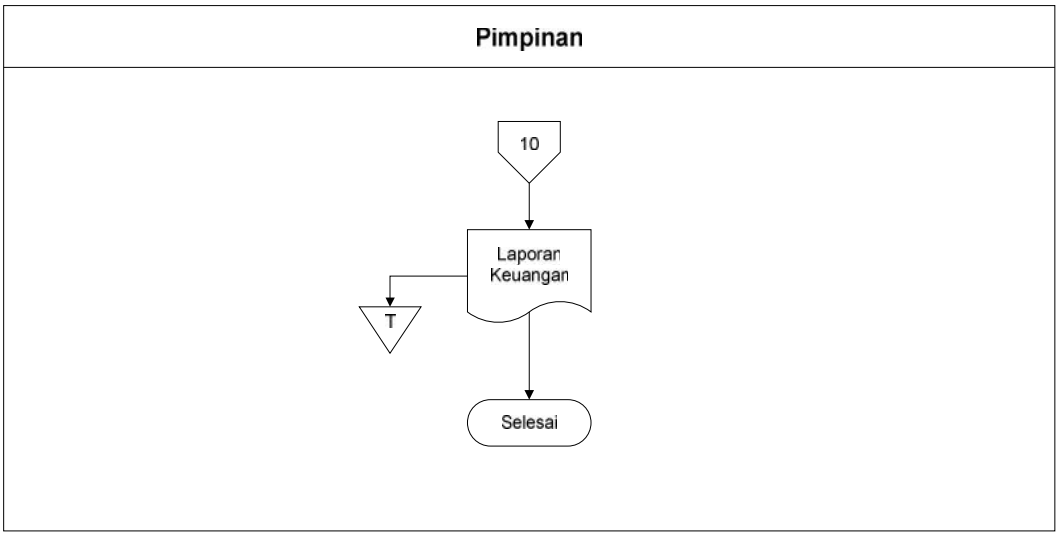
Gambar 3.8 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan II Hotel Wiena

Bagan Alir Dokumen Berjalan IV Hotel Wiena



Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan IV Hotel Wiena

Bagan Alir Dokumen Berjalan V Hotel Wiena



Gambar 3.10 Bagan Alir Dokumen Berjalan Lanjutan V Hotel Wiena

Sistem *Flowchart* yang berjalan dari perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar diuraikan sebagai berikut :

A. Pelanggan datang untuk menanyakan daftar kamar kepada *receptionist* , kemudian *receptionist* memberikan brosur kepada pelanggan dan cek data kamar kosong. Jika kamar ada kosong maka *receptionist* meminta fotocopy ktp untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengsi daftar tamu
B. Daftar tamu yang sudah diisi oleh *receptionist* kemudian diserahkan kepada bagian administrasi untuk dibuat kedalam laporan harian dan dibuatkan kwitansi yang diserahkan kepada pelanggan. Kwitansi sebagai arsip digunakan oleh bagian administrasi untuk membuat laporan transaksi pembayaran yang diserahkan kepada bagian keuangan.
C. Laporan transaksi pembayaran yang diserahkan oleh bagian administrasi dicek kembali oleh bagian keuangan apakah data sudah sesuai dengan bukti yang

ada, jika data tidak sesuai maka bagian administrasi akan diminta pertanggungjawaban.

D. Laporan transaksi pembayaran sesuai dengan bukti yang ada maka bagian keuangan membuatkan laporan keuangan yang kemudian diserahkan kepada pimpinan sebagai pengambil tindakan kebijakan agar perusahaan mengalami peningkatan pendapatan.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Sistem yang berjalan memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut :

1) Melakukan transaksi hanya dengan daftar tamu saja.
2) Belum menggukan sistem informasi.
3) Semua aktivitas dilakukan secara manual belum menggunakan komputer.
4) Sistem akuntansi pendapatan yang berjalan belum memenuhi sesuai dengan metode pencatatan akuntasi.
5) Tidak adanya pembuatan jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan hanya berdasarkan catatan transaksi pada buku tamu.